

BAB IV

KESIMPULAN

Sektor yang memberi kontribusi besar kepada PDRB Kabupaten Lumajang tahun antara 2016 hingga 2020 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan nilai selalu diatas 30 persen; sektor industri pengolahan berkisar 20 persen; sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil diatas 10 persen; sektor konstruksi sekitar 7-8 persen; serta sektor pertambangan dan penggalian sebesar 4-4,5 persen. Lalu sisanya hanya berkontribusi tidak lebih 4 persen.

Ada 17 sektor yang berkontribusi dalam PDRB Kab. Lumajang jika dilihat berdasarkan sektor basis dan non-basis (analisis LQ) diketahui bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor administrasi pemerintah, pertahanan & jaminan sosial wajib; sektor informasi dan komunikasi; serta sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial saja yang menjadi sektor basis selama 2016 hingga 2020, bisa dilihat dari hasil analisis menggunakan LQ yang menghasilkan nilai $LQ > 1$. Sedangkan yang lain adalah sektor non-basis yang menjelaskan bahwa sektor non-basis hanya bisa memenuhi kebutuhan internal Kabupaten Lumajang, bahkan jika Lumajang mengalami kekurangan bahan tersebut maka akan mengambil dari luar daerah. Sementara itu, dari sudut pandang daya saing kompetitif yang

dianalisis melalui analisis *Shift Share*, maka sektor - sektor yang memiliki keunggulan kompetitif antara lain:

- 1) sektor pertanian; sektor kehutanan dan perikanan;
- 2) pengadaan listrik dan gas;
- 3) pengolahan sampah, limbah dan daur ulang;
- 4) konstruksi;
- 5) perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor;
- 6) transportasi dan pergudangan;
- 7) informasi dan komunikasi;
- 8) jasa keuangan dan asuransi; real estate;
- 9) jasa perumahan;
- 10) administrasi pemerintahan, pertahanan;
- 11) jasa pendidikan;
- 12) jasa kesehatan.

Dengan dasar hasil analisis dari dua metode yaitu LQ dan *Shift Share* didapatkan beberapa sektor yang saat ini menjadi penopang perekonomian Kabupaten Lumajang dan akan menjadi sektor unggulan untuk kedepannya selama Lumajang masih belum bisa mengoptimalkan potensi di sektor pertambangan. Sektor - sektor tersebut yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor industri pengolahan; sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil; dan sektor konstruksi.